

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengembangan buku digital berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP Gajah Mada Medan pada materi lingkaran (hubungan antara sudut pusat, panjang busur, dan luas juring lingkaran) menggunakan model pengembangan ADDIE. Proses pengembangan produk dimulai dari tahap analisis (*Analysis*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan diakhir dengan tahap evaluasi (*Evaluation*). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas buku digital yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik pada materi lingkaran (hubungan antara sudut pusat, panjang busur, dan luas juring lingkaran) layak digunakan dari aspek kevalidan. Ditinjau dari aspek kevalidan, buku digital yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan penilaian validator ahli materi dan ahli media. Ada pun perolehan skor rata-rata dari validator ahli materi adalah 3,25 dan skor rata-rata dari validator ahli media adalah 3,49 yang mana keduanya tergolong kategori sangat layak.
2. Kualitas buku digital yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik pada materi lingkaran (hubungan antara sudut pusat, panjang busur, dan luas juring lingkaran) layak digunakan dari aspek kepraktisan. Ditinjau dari aspek kepraktisan, buku digital yang dikembangkan dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon siswa adalah 79,75% dan nilai kepraktisan dari hasil angket respon guru adalah 91,68%. Karena hasil angket respon siswa dan guru yang diperoleh pada rentang 76% - 100%, maka buku digital berbasis pendekatan saintifik tergolong dalam kategori sangat praktis.
3. Kualitas buku digital yang dikembangkan dengan pendekatan saintifik pada materi lingkaran (hubungan antara sudut pusat, panjang busur, dan luas juring lingkaran) layak digunakan dari aspek keefektifan. Ditinjau dari aspek keefektifan, buku digital berbasis pendekatan saintifik dinyatakan efektif. Hal ini dilihat dari: (1) tercapainya kemampuan berpikir kreatif matematis siswa

yaitu 6 orang siswa (30%) mencapai kategori sangat kreatif, 9 orang siswa (45%) mencapai kategori kreatif, dan 5 orang siswa (25%) mencapai kategori cukup kreatif. Selain itu, peningkatan kemampuan berpikir kreatif berdasarkan peningkatan setiap indikator yaitu pada indikator kelancaran terjadi peningkatan sebesar 16,87. Indikator keluwesan terjadi peningkatan sebesar 7,5. Indikator keterampilan terjadi peningkatan sebesar 16,88. Dan untuk indikator keaslian terjadi peningkatan sebesar 7,19. (2) ketercapaian indikator atau ketuntasan tujuan pembelajaran, dimana rata-rata indikatornya sebesar 84,76%. (3) peningkatan analisis Gain yaitu 45% siswa mengalami peningkatan yang tinggi, dan 55% siswa mengalami peningkatan dalam kategori sedang.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, diantaranya:

1. Buku digital berbasis pendekatan saintifik yang dihasilkan telah memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga disarankan untuk guru-guru untuk dapat menggunakan buku digital ini dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP pada materi lingkaran (hubungan antara sudut pusat, panjang busur, dan luas juring lingkaran).
2. Pada pembentukan kelompok diskusi disarankan untuk memperhatikan karakter dari setiap masing-masing individu dan kenyamanan siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompoknya, tidak hanya memperhatikan heterogenitas tingkat kemampuan kognitif siswa.
3. Buku digital berbasis pendekatan saintifik ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk mengembangkan suatu bahan ajar atau perangkat pembelajaran baru baik pada materi yang berbeda ataupun tingkat satuan pendidikan yang berbeda, guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa secara umum.